

Analisis Siswa Pasif dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII di UPT SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar

Erni Yusnia

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Korespondensi penulis: erniyusnia8@gmail.com

Jani Jani

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
E-mail: jani.iain@gmail.com

Abstract. *Educators are highly respected figures in schools because they have a big role in the success of learning. The focus of research in this thesis is (1) What are the factors that influence passive students in social studies learning in class VIII at SMP Negeri 2 Kademangan, Blitar Regency? (2) What are the teacher's efforts to overcome passive students in class VIII social studies learning at SMP Negeri 2 Kademangan, Blitar Regency? The research objectives of this thesis are (1) To explain the factors that influence passive students in social studies learning in class VIII at SMP Negeri 2 Kademangan, Blitar Regency (2) To explain teachers' efforts in overcoming passive students in class VIII social studies learning in junior high schools. Negeri 2 Kademangan Blitar Regency. This research is research using a descriptive qualitative approach. The results obtained from this research are (1) There are two factors that influence passive students in social studies learning in class VIII at SMP Negeri 2 Kademangan Blitar Regency for the 2023/2024 academic year, the first is external factors, namely the family environment and the school environment. The two internal factors are feeling lazy, feeling sleepy, not liking social studies subjects and students' inadequate nutrition. (2) The teacher's efforts to overcome passive students in class VIII social studies learning at SMP Negeri 2 Kademangan Blitar Regency for the 2023/2024 academic year are the first to motivate students with the class VIII social studies teacher always motivating students, using interesting learning methods. group discussions, giving punishments, developing teaching media.*

Keywords: *Passive Students, Social Studies Learning, Class VIII*

Abstrak. *Pendidik merupakan sosok yang begitu dihormati di sekolah karena memiliki andil yang besar dalam keberhasilan pembelajaran. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi siswa pasif dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar? (2) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi siswa pasif pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar ? adapun tujuan penelitian ini dari skripsi ini (1) Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa pasif dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar (2) Untuk menjelaskan upaya guru dalam mengatasi siswa pasif pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa pasif dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar tahun ajaran 2023/2024 ada dua yang pertama faktor ekstern yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kedua faktor intern yaitu rasa malas,, rasa mengantuk, tidak suka dengan mata pelajaran IPS dan gizi dalam diri siswa tidak terpenuhi. (2) Upaya guru dalam mengatasi siswa pasif pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar tahun ajaran 2023/2024 adalah yang pertama memotivasi siswa dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII selalu memotivasi siswa, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, menggunakan metode diskusi kelompok, memberikan hukuman, melakukan pengembangan media mengajar.*

Kata kunci: *Siswa Pasif, Pembelajaran IPS, Kelas VIII*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu negara sebagian besar ditentukan oleh keberhasilan pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh sebab itu, peran dari pendidikan sangat penting dalam proses perkembangan suatu negara. Dimana pendidikan merupakan lembaga yang berusaha membangun masyarakat dan karakter bangsa secara terus menerus yang mengarahkan membentuk rasio intelek dan kepribadian.

Pembelajaran IPS memiliki beberapa masalah yang menghambat proses pembelajaran di sekolah. Salah satunya yaitu ketika pendidik melontarkan pertanyaan ke siswa maka mereka akan diam dan kelas menjadi hening. Selain itu, dalam pembahasan materi pun mereka kurang minat untuk mencari tahu apa yang sedang diajarkan. Apalagi sekarang ini proses pembelajaran sudah menggunakan kurikulum merdeka. Dimana pada kelas VIII di UPT SMPN 2 Kademangan kurikulum ini masih diajarkan pada angkatan ini. Dalam kurikulum ini identik dengan pengembangan soft skills, karakter, fokus pada materi esensial, dan pembelajaran yang fleksibel. Selain itu, dalam kurikulum ini lebih berfokus pada proyek penguatan profil Pancasila.

Materi dan banyaknya model pembelajaran yang dikembangkan menjadi kendala bagi guru untuk menemukan serta memilih model yang tepat untuk pembelajaran IPS. Menurut hasil penelitian dari Asarina bahwa guru masih menemukan beberapa hambatan dalam proses pembelajaran IPS yaitu mulai dari aspek perencanaan, implementasi dan evaluasi pembelajaran. Dalam tahap perencanaan guru menghadapi kendala yaitu sulitnya memadukan materi, pedoman materi untuk pengajaran kurang, belum mampu membuat topik pembelajaran, kesulitan menjalankan KD serta masih kesulitan dalam membagi waktu untuk menyusun perangkat pembelajaran dan untuk kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran IPS di kelas VIII di SMP Negeri 2 Kademangan yaitu siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan serius tetapi ijin keluar kelas seperti ijin ke kamar mandi, siswa memilih ramai sendiri tidak mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa tidak mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang dipelajari pada saat pembelajaran berlangsung dan siswa memilih diam pada saat penjelasan materi berlangsung di kelas. Beberapa siswa pada saat pembelajaran berlangsung menimbulkan permasalahan tersebut. Beberapa siswa yang aktif pun tidak dapat mewakili siswa yang pasif tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti mengangkat judul “Analisis Siswa Pasif Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di UPT SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar”.

KAJIAN TEORITIS

Analisis merupakan suatu kegiatan untuk menyelidiki atau memeriksa suatu fenomena melalui data untuk memperlihatkan suatu kondisi sesuai realita. Analisis sendiri sering dilakukan dalam hal penelitian maupun mengolah data. Hasil dari analisis sendiri diinginkan bisa membantu peningkatan pemahaman dan mendorong pengambilan suatu putusan.

Sikap pasif seringkali diperlihatkan oleh seseorang saat memilih tidak melakukan sesuatu yang menjadi kewajiban maupun hak orang itu. Individu yang pasif nantinya akan membiarkan orang lain memilih apa yang nantinya akan dikerjakan.

Secara umum pembelajaran IPS membelajarkan siswa untuk memahami bahwa masyarakat itu merupakan suatu kesatuan (sistem) yang permasalahannya bersangkut paut dan pemecahannya memerlukan pendekatan interdisipliner, yaitu pendekatan yang lebih komprehensif dari sudut ilmu hukum, ilmu politik, ilmu ekonomi, ilmu sosial lainnya, seperti geografi, sejarah, antropologi, sosiologi dan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Siswa Pasif Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari Analisis Siswa Pasif dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII di UPT SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar. Pembahasan ini disusun dengan merujuk pada hasil temuan yang telah didapatkan oleh peneliti dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa pasif dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar tahun ajaran 2023/2024

a. Faktor Ekstern

Pertama lingkungan keluarga, Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama seorang anak mengalami tumbuh kembang. Di dalam lingkungan keluarga siswa mendapatkan pendidikan yang tidak didapatkan di lingkungan lainnya, baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga dari siswa akan memberikan pengaruh besar bagi motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Seorang siswa tidak hanya belajar formal di sekolah namun juga perlu belajar di rumah. Karena pada dasarnya pendidikan yang utama didapatkan siswa diperoleh dari orang tuanya. Kedua lingkungan sekolah, Lingkungan sekolah merupakan tempat belajar kedua setelah lingkungan keluarga. Siswa memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya tidak diperoleh di lingkungan keluarga. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berkembang di masyarakat secara efektif dan efisien untuk memberikan pelayanan mendidik warga negara. Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa ada empat indikator yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah yaitu alat-alat belajar, suasana, waktu dan pergaulan.

b. Faktor Intern

Pertama rasa malas yang timbul dari diri siswa pada saat pembelajaran IPS. Sebenarnya rasa malas ini tidak hanya dirasakan pada saat pembelajaran IPS. Namun, juga pembelajaran lainnya. Rasa malas merupakan masalah yang sering timbul apabila siswa bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kedua rasa mengantuk yang timbul dari diri siswa saat pembelajaran IPS. Apabila siswa sudah merasa sangat bosan tentu saja menimbulkan rasa mengantuk. Rasa mengantuk ini sulit sekali dikendalikan apabila sudah tidak minat dengan pembelajaran IPS yang sedang berlangsung. Siswa yang sudah merasa mengantuk ada yang memilih tidur. Namun, ini hanya berlaku bagi siswa yang nakal di kelas. Ketiga tidak suka dengan mata pelajaran IPS. Siswa yang tidak menyukai suatu mata pelajaran akan sulit memahami materi pada pelajaran tersebut. Berlaku juga untuk mata pelajaran IPS yang mana siswa lebih banyak untuk membaca, menyimak dan mengingat materinya. Keempat gizi dalam diri siswa tidak terpenuhi. Asupan yang diberikan kepada siswa juga berpengaruh terhadap

keaktifannya di sekolah pada saat pembelajaran. Siswa yang asupan gizinya terpenuhi tidak akan mudah merasa mengantuk. Namun, siswa yang kekurangan gizi pada tubuhnya akan mudah merasa lelah, lemas dan tidak fokus pada saat pembelajaran.

2. Upaya guru dalam mengatasi siswa pasif pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar tahun ajaran 2023/2024

a. Memotivasi siswa

Minat belajar siswa merupakan hal utama yang harus dipancing oleh guru agar siswa tertarik dengan pembelajaran. Minat belajar ini dimunculkan dengan memotivasi siswa sebelum pembelajaran berlangsung.

b. Menggunakan metode pembelajaran yang menarik

Setelah memotivasi para siswanya sebelum pembelajaran dimulai guru memilih metode yang tepat untuk penyampaian materi. Ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS. Materi yang ajarkan pada saat itu menarik apabila dibentuk kelompok maka guru akan membentuk kelompok-kelompok, apabila mendukung untuk metode ceramah saja sudah cukup maka guru akan menyampaikan materi dengan metode ceramah.

c. Menggunakan metode beregu atau diskusi kelompok

Penggunaan metode diskusi kelompok ini sangat efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa. Namun, metode ini kurang efektif dalam alokasi waktu karena memerlukan waktu yang panjang.

d. Memberikan hukuman

Memberikan hukuman kepada siswa yang memilih bersikap pasif tetapi nakal adalah cara terakhir apabila siswa sudah tidak bisa terkondisikan. Siswa diberikan hukuman ini dilakukan oleh guru agar siswa merasa jera

e. Melakukan pengembangan media mengajar

Media mengajar merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi di kelas. Media yang sering dipakai guru IPS di UPT SMP Negeri 2 Kademangan ialah papan tulis, spidol, Lks dan Buku Paket dimana dengan media hanya ini saja siswa merasa bosan. Siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran IPS yang hanya menggunakan media itu saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan kajian serta analisis data berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa pasif dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar tahun ajaran 2023/2024 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Faktor Intern yang muncul dari diri siswa yaitu rasa malas, rasa mengantuk, rasa tidak suka dengan mata pelajaran IPS, dan gizi dalam diri siswa yang tidak terpenuhi.
2. Upaya guru dalam mengatasi siswa pasif pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Kademangan Kabupaten Blitar tahun ajaran 2023/2024 yaitu yang pertama memotivasi siswa, Kedua menggunakan metode pembelajaran yang menarik dengan memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, . Ketiga menggunakan metode diskusi kelompok, Keempat memberikan hukuman kepada siswa yang memilih bersikap pasif, Kelima melakukan pengembangan media mengajar dengan menyelingi metode pengajaran dengan menggunakan handphone dan proyektor, dan Keenam menerapkan aturan di kelas pada saat pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5.
- Departemen Pendidikan Indonesia. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia* (p. 58). Jakarta: Balai Pustaka.
- Endah, D. H. *Peran keluarga dalam membangun karakter anak*. Semarang.
- Ginanjari, A. (2019). Fenomena siswa pasif kelas X dalam pembelajaran renang di SMAN 1 Majenang (p. 11).
- Manab, A. (2015). *Penelitian pendidikan* (15th ed., p. 97). Yogyakarta: Kalimedia.
- Primadhini, A. F. (2021). Analisis kepercayaan diri siswa kelas VIII pada pembelajaran matematika di tengah pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia*, 5.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 84.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi penelitian praktis* (p. 2). Yogyakarta: Teras.